

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang siswa dan lulusannya diarahkan agar mampu secara langsung ditempatkan sebagai tenaga kerja menengah dan berpotensi menciptakan SDM yang berkualitas. Dalam Garis Garis Besar Program Pendidikan dan Penelitian (GBPP) pada kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara umum bertujuan untuk menyiapkan siswa/I lulusan : 1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian tertentu, 2) mampu menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa mendatang, 3) mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian tertentu, dan lain-lain.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran dapat ditentukan dengan adanya tiga faktor yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan sumber belajar (materi) atau pun fasilitas yang mendukung. Namun hal ini sepenuhnya masih belum terpenuhi karena adanya masalah proses komunikasi atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang membuat materi sulit untuk di mengerti sehingga hasil belajar tidak mengalami peningkatan. Supaya penyampaian materi tersebut dapat dipahami maka dalam pembelajaran diperlukan adanya faktor eksternal yaitu alat atau media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dalam mengajar dan melakukan komunikasi

antara guru dengan siswa. Karena tanpa adanya media pembelajaran komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan tentunya tidak dapat menganggap hal itu sepele melihat tantangan tersebut. Guru sebagai fasilitator harus mengakomodasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan teknologi informasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan *stimulus* kepada siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ilmu pengetahuan dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Arsyad (2013) mengatakan salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Proses pembelajaran di sekolah saat ini tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan bagian dari pendukung media pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan komputer dan internet di sekolah. Baik, untuk menulis laporan, membuat soal ulangan, mengumpulkan tugas hingga sebagai model sistem pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti yang tercantum di dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dengan terintegrasi teknologi informasi tidak dapat ditawar-tawar lagi untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar.

SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu lembaga formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai program studi keahlian antara lain Akomodasi Perhotelan, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Tata Boga. Program studi keahlian Tata Kecantikan merupakan program studi yang mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas serta berorientasi mutu disegala kegiatannya. Program ini terbagi menjadi dua konsentrasi yaitu Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Pembagian konsentrasi dimulai sejak siswa kelas X atau siswa baru memasuki sekolah tersebut, setelah naik kelas XI kedua konsentrasi ini memiliki mata pelajaran Produktif yang berbeda.

Berdasarkan observasi (18 Juli 2017) yang telah penulis lakukan, penuturan Ibu Intan Surya Dewi, SPd diketahui bahwa proses pembelajaran belum mengalami keberhasilan seperti yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari sebagian hasil belajar siswa kurang memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Beberapa upaya sudah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya menggunakan media *power point*, memberikan *print out* atau catatan kepada siswa, memanfaatkan teknologi informasi atau *internet* dan menggunakan media pembelajaran *wordpress*. Namun, guru menyadari kurang memanfaatkan sarana atau fasilitas yang ada di sekolah seperti lab computer dan *wifi* sehingga media *wordpress* tidak digunakan lagi. Siswa menjadikan guru sebagai *teacer center* sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi dan

membuat siswa tidak tertarik belajar. Guru menyadari waktu belajar di kelas terbatas sehingga hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan.

Hal tersebut mengingatkan bahwa proses belajar perlu adanya pengulangan sehingga akan memperkuat konsep. Semakin sering diulang maka semakin baiklah hasil belajarnya. Salah satu cara yang efektif untuk membantu peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan *wordpress* khususnya di Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dapat mengatasi kendala ruang dan waktu dikarenakan siswa dapat mengulangi pelajaran dirumah dengan mengakses secara online.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis beranggapan bahwa media pembelajaran *wordpress* dapat membantu guru dalam memberikan ilmu kepada siswa sehingga pembelajaran tidak berorientasi kepada guru dan siswa hanya sebagai penerima informasi. Dan melalui media ini penulis ingin melihat tanggapan guru mengenai media *wordpress*. Atas dasar inilah penulis membuat judul “**Analisis Tanggapan Guru Terhadap Penggunaan Media Wordpress Di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa pokok permasalahan antara lain :

1. Proses pembelajaran belum mengalami keberhasilan seperti yang diharapkan
2. Sebagian hasil belajar siswa kurang memenuhi standar KKM
3. Penggunaan fasilitas komputer dan internet dalam mendukung proses pembelajaran belum optimal.

4. Siswa menjadikan guru sebagai *teacer center*
5. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi yaitu *power point, print out* dan catatan.
6. Guru menyadari waktu belajar di kelas terbatas sehingga hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan
7. Tanggapan penggunaan media *wordpress* oleh guru Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini difokuskan pada tanggapan guru terhadap penggunaan media *wordpress* pada mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran manicure, pedicure SPA dan nail art, mata pelajaran tata rias wajah khusus dan kreatif, mata pelajaran perawatan wajah teknologi, mata pelajaran perawatan badan dan pencabutan bulu, mata pelajaran pewarnaan rambut, mata pelajaran pengeritingan rambut, mata pelajaran pemangkasan dan penataan rambut di kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: Bagaimana tingkat kecenderungan tanggapan guru terhadap penggunaan media *wordpress* pada mata pelajaran produktif kelas XI di Jurusan Tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan tanggapan guru terhadap penggunaan media *wordpress* pada mata pelajaran produktif kelas XI di Jurusan Tata kecantikan SMK Negeri 8 Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sejenis.
- b. Untuk membangkitkan motivasi menggunakan media pembelajaran interaktif yang menyenangkan, efektif dan menarik
- c. Diharapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordpress* dapat direkomendasi sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Medan yaitu untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.
- b. Bagi SMK Negeri 8 Medan yaitu untuk memberi sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada jurusan Tata Kecantikan
- c. Bagi guru yaitu memberi masukan dan wawasan mengenai penyelenggaraan pembelajaran *wordpress*, untuk meningkatkan

keaktifan dalam belajar dan mengoptimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

- d. Bagi siswa yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang media pembelajaran *wordpress*, untuk meningkatkan keaktifan dalam belajar dan mengoptimalkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
- e. Bagi peneliti yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Medan dan untuk memperoleh pemahaman dalam melakukan penelitian sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.

